

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan mendeskripsikan strategi dan proses perjuangan SAVE MASTER menolak penggusuran Sekolah Masjid Terminal untuk pengamen dan anak jalanan di Kota Depok, Jawa Barat tahun 2015. Sasaran penelitian ini adalah kepala Sekolah Master, Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Indonesia (BEM-UI), Komisi D DPRD Kota Depok, guru pembantu yang mengajar di Sekolah Master, dan pengamen dan anak jalanan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian fenomenologi. Teknik pengambilan informan menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumen. Metode analisis menggunakan metode analisis interaktif. *Validasi* data adalah dengan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Pertama, strategi dan proses perjuangan save master dalam menolak penggusuran sekolah master. Save Master menggunakan strategi advokasi, merupakan strategi yang digunakan untuk mengkritik kebijakan tetapi juga merancang perubahan sosial dan mereformasi sistem pemerintahan kearah yang lebih demokratis. Mediasi antara pihak Pemkot Depok, Pihak Pengembang, dan Yayasan Bina Insan Mandiri yang mengurus Sekolah Masjid Terminal. Selain itu proses perjuangan gerakan Save Master diawali dengan lahirnya gerakan Save Master tahun 2013 dipelopori oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Indonesia (BEM-UI). Proses perjuangan gerakan Save Master menggunakan berbagai aktifitas, seperti : melakukan propaganda melalui media sosial, aksi mural, dan penggalangan dana untuk mengantisipasi terjadinya penggusuran terhadap sekolah master.

Faktor-faktor yang mempengaruhi gerakan Save Master dalam menolak penggusuran Sekolah Master, diantaranya : Banyaknya dukungan terhadap gerakan save master dalam menolak penggusuran sekolah master menjadi faktor pendorong gerakan Save Master. Selain itu ada beberapa faktor penghambat gerakan save master dalam menolak penggusuran sekolah master, diantaranya : posisi tawar sekolah master yang lemah, adanya ketidak jelasan status kepemilikan lahan Sekolah Masjid Terminal (Master), Adanya perbedaan pandangan antara Pemkot Depok dengan Sekolah Master.

Kata Kunci : *Gerakan Sosial, Sekolah Master, Save Master.*

SUMMARY

The purpose of this research is to understand and describe the strategies and processes of struggle SAVE MASTER resisting eviction School Masjid Terminal for buskers and street children in Depok, West Java in 2015. Target this research is a head of school master, Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Indonesia (BEM-UI), Komisi D DPRD the Depok City, school teacher master, buskers and street children. This study uses descriptive qualitative research with phenomenological research approach. The technique of taking informants using purposive sampling. Data collection techniques depth interviews, observation and documents. Methods of analysis using the interactive analysis. data validation is by triangulation.

The results of this research are as follows: First, the strategy and the process of struggle in resisting eviction master save the school master. Save Master uses Advocacy Strategy, a strategy used to criticize policies but also designing social change and reform the system of government to make it more democratic. Mediation between the parties Depok City Government, Party Developers, and Yayasan Bina Insan Mandiri in charge of the School Masjid Terminal. In addition the process of the struggle movement begins with lahirnya Save Master Save Master 2013 movement spearheaded by the University of Indonesia Student Executive Board (BEM-UI). Master Save the struggle movement using a variety of activities, such as: do propaganda through social media, murals action and fundraising in anticipation of the eviction of the school master.

Factors influencing the movement in resisting eviction Master Save Master School, including: Overwhelming support against movement in resisting eviction master save the school master the driving factor movements Save Master. In addition there are several factors inhibiting the movement resisting eviction save the master in a school master, including: school master bargaining position is weak, the lack of clarity in tenure School Masjid Terminal (Master), The differences of opinion between Depok City Government with Master School.

Keywords: Social Movements, School Master, Save Master.